

## RINGKASAN

**Teknik Pemupukan Pada Budidaya Tanaman Jagung Ketan di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur.** Sefriana Cahya Mauludya, NIM A42202021, Tahun 2024, 60 halaman, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P., M.P. (Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Adanya kegiatan PKL memiliki tujuan bagi mahasiswa agar mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan di dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Dalam masa kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang diterima selama di bangku perkuliahan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang beradai di lapang khususnya di lokasi PKL. Lokasi yang dipilih oleh mahasiswa untuk Praktik Kerja Lapangan adalah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur karena terdapat kesesuaian antara bidang keahlian mahasiswa dengan instansi. BSIP Jawa Timur menyediakan layanan dan pelatihan bagi para mahasiswa dan siswa dalam bidang pertanian.

Ada 2 tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari PKL yaitu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan ke lapang atau lokasi magang, mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dalam aspek-aspek tertentu di lokasi magang, dan mendapatkan wawasan serta pengalaman baru sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja. Tujuan khusus dari PKL yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam budidaya jagung ketan, menambah wawasan baru dalam penggunaan dan teknik pemupukan pada budidaya jagung ketan, dan mendapatkan pengetahuan adanya kendala-kendala yang terjadi dalam budidaya jagung ketan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di BSIP Jawa Timur yang berlokasi di Jalan Raya Karangploso KM.4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso,

Kabupaten Malang, Jawa Timur dimulai dari tanggal 01 Maret – 30 Juni 2024. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, praktik lapang, demonstrasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Jagung ketan (*Zea mays ceratina* L.) atau disebut jagung pulut merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki kandungan protein 9,5% melebihi protein beras, rasa yang gurih, pulen, kandungan vitamin, dan terdapat kandungan amilopektin tinggi. Namun, jagung ketan termasuk dalam komoditi yang jarang dibudidayakan sehingga produktivitasnya terbilang rendah. Hal ini dikarenakan para petani masih banyak menggunakan teknik pemupukan yang tidak tepat. Salah satu cara memperbaiki teknik budidaya yaitu dengan melakukan teknik pemupukan menggunakan prinsip 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat tempat) agar pupuk yang diberikan bisa diserap oleh tanaman. Kegiatan budidaya jagung ketan yang dilakukan di BSIP Jawa Timur terdiri dari pengolahan lahan, penanaman benih, pemupukan, dan pemerliharaan (penyiraman, penyulaman, penyiangan, pembumbunan, dan pengendalian hama penyakit).